

Bahasa Jawa Pesisiran Dalam Pertunjukan Wayang Ki Enthus Susmono: Kajian Etnolinguistik

Oleh: Endang Nurhayati, Mulyana, Siti Mulyani, Hardiyanto

ABSTRAK

ABSTRAK

Penelitian ini mengupas konteks sosial budaya masyarakat Pesisiran lewat pertunjukan wayang gaya pesisiran. Tujuannya adalah membahas dan menjelaskan kondisi sosial dan cultural masyarakat pemilik budaya wayang pesisiran berdasarkan perspektif etnolinguistik. Metode yang digunakan adalah kualitatif naturalistic. Materi kajian dimulai dari pertunjukan wayang tayangan video Dalang Pesisiran Ki Enthus Susmono. Untuk memperdalam latar belakang konteks sosial budaya, dilakukan kegiatan survey dan wawancara mendalam. Narasumber dipilih salah seorang dalang kondang dari pesisir wilayah Lasem Rembang, yaitu Ki Kartono. Selanjutnya dilengkapi juga dengan studi pustaka. Instrument penelitian menggunakan catatan lapangan, panduan wawancara, dan catatan pustaka. Hasil penelitian menunjukkan gambaran jelas tentang beberapa hal: (1) genre wayang pesisiran yang lebih variatif (tergambar dari iringan gending, tambahan wayang golek, lakon carangan, dan kelugasan bahasa dialek pesisir), (2) gambaran konteks sosial budaya masyarakat pesisir menunjukkan kehidupan nyata yang tercermin dari diksi local dan keseharian dari bahasa Jawa; yaitu cenderung vulgar dan tidak banyak tingkat tutur yang digunakan. Itu berarti, masyarakat pesisir dapat digambarkan secara sosial dan cultural sebagai masyarakat local yang lugas dan apa adanya.

Kata Kunci: *wayang pesisir, konteks sosial budaya, etnolinguistik*